Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 8 No 2 Tahun 2026

UPAYA MENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE BERMAIN PADA ANAK DI TK AL-WASLIYAH 15 MEDAN

Nabila Aulia Rahma[1], Widya Masitah, S.Psi, M.Psi.[2]
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : nabilarahma90924@gmail.com,

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat pada TK Al-Wasliyah 15 Medan ini didasari oleh pentingnya menumbuhkan kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah, pengabdian masyarakat ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas, adapun subyek dalam penelitian ini yaitu anak-anak usia dini di TK Al-Wasliyah 15 Medan, Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Al-Washliyah 15 Medan melalui penerapan metode bermain. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan anak dalam mengenali, melafalkan, dan membedakan bentuk-bentuk huruf hijaiyah akibat penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan konvensional. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak didik kelompok B di TK Al-Washliyah 15 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas anak, wawancara, dan dokumentasi perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain, seperti permainan kartu huruf (flashcard), tebak huruf, dan permainan edukatif interaktif lainnya, dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan antusiasme belajar anak. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah terlihat signifikan dari kondisi prasiklus hingga akhir siklus III, yang dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bermain efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di TK Al-Washliyah 15 Medan. Hasil penelitian ini merekomendasikan para pendidik untuk mengintegrasikan variasi metode bermain dalam pembelajaran agama Islam guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata Kunci : Huruf Hijaiyah, Metode Bermain, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This community service initiative at TK Al-Washliyah 15 Medan is rooted in the importance of fostering children's ability to recognize Hijaiyah (Arabic) letters. The project employs a

Article History
Received: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Classroom Action Research (CAR) approach, with young children at TK Al-Washliyah 15 Medan—located in Glugur Darat I Village, Medan Timur District—serving as the subjects. The study aims to enhance the ability of these young children to recognize Hijaiyah letters through the implementation of play-based learning methods. The research was prompted by the children's limited capacity to recognize, pronounce, and distinguish between the forms of Hijaiyah letters, a challenge stemming from the use of monotonous and conventional teaching methods. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection phases. The participants were students in Group B at TK Al-Washliyah 15 Medan. Data were collected through the observation of children's activities, interviews, and documentation of their progress in recognizing Hijaiyah letters. The results indicate that the use of play-based methods—such as flashcards, letter-guessing games, and other interactive educational activities—effectively boosts children's active engagement and enthusiasm for learning. A significant improvement in the children's ability to recognize Hijaiyah letters was observed from the pre-cycle stage through the end of the final cycle, as evidenced by the achievement of the established success indicators for classroom mastery. Consequently, it can be concluded that play-based methods are effective in developing the ability to recognize Hijaiyah letters among children at TK Al-Washliyah 15 Medan. The findings suggest that educators should integrate a variety of play-based approaches into Islamic religious instruction to create an enjoyable and meaningful learning environment for young children.

***Keywords**: Hijaiyah Letters, Play-Based Method, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peranan krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, emosional, maupun sosial. Di Tengah perkembangan dunia pendidikan saat ini, peran pendidikan anak usia dini dalam membangun kognitif dan kreativitas anak semakin terlihat krusial (Pranata etal., 2023). Penelitian (Sinaga et al., 2024), menyatakan bahwa masalah pada pengembangan kreativitas anak di sekolah menghadapi beberapa tantangan, seperti ruang ekspresi yang terbatas dan perbedaan tingkat kepercayaan diri, Menurut Piaget dalam (Marinda, 2020), anak-anak pada usia dini berada pada tahap operasi konkret, di mana mereka mulai memahami dunia melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Kreativitas berkembang melalui aktivitas yang memungkinkan anak mengekspresikan ide-ide secara bebas, seperti seni dan permainan kreatif. Pendidikan anak usia dini memegang peranan sangat penting dalam membentuk dasar kepribadian, akhlak, dan kecerdasan anak. kegiatan

ini juga melatih anak untuk fokus dan berkonsentrasi terhadap apa yang sedang mereka kerjakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah ketika anak mampu menggambar sesuai dengan imajinasinya dan memilih warna yang mereka sukai, oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan dan contoh secara perlahan agar anak terbiasa dan mampu mengembangkan keterampilannya. Guru dapat menggunakan berbagai aktivitas kreatif yang membuat murid terlibat secara langsung, seperti menggambar, membuat motif, mencari informasi, bermain kuis, hingga mengadakan pameran karya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mahasiswa di lingkungan TK Al-Wasliyah 15 Medan, Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan dan variatif, khususnya yang memadukan pengetahuan umum dengan nilai-nilai keagamaan yang menjadi ciri khas TK Al-Wasliyah 15 Medan.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pengenalan keaksaraan, angka dan warna juga sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan kegiatan belajar melalui bermain. Berbagai kegiatan pembelajaran berbasis permainan dapat memberikan pengalaman yang konkret dan menyenangkan sehingga anak lebih mudah mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran. Media gambar dan lagu huruf Hijaiyah juga memiliki keunggulan karena relatif sederhana, mudah dibuat dan digunakan, serta dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan judul “Upaya Mengembangan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bermain Pada Anak Di Tk Al-Wasliyah 15 Medan.” Kegiatan ini menawarkan penggunaan media gambar dan lagu sebagai alternatif untuk membantu mengatasi kesulitan anak dalam mengenali dan menyebutkan huruf Hijaiyah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengenalan media, pemberian contoh, kegiatan bermain menggunakan lagu, pendampingan, dan evaluasi kemampuan anak. Melalui kegiatan tersebut, anak diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, aktif, dan menyenangkan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Upaya Mengembangan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bermain Pada Anak Di Tk Al-Wasliyah 15 Medan” dilaksanakan untuk memberikan stimulasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak melalui media pembelajaran bernyanyi, menggambar dan mewarnai. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang membutuhkan kegiatan belajar yang konkret, menarik, interaktif, dan dilakukan melalui aktivitas bermain.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test terkait pemahaman anak-anak terhadap huruf Hijaiyah. Selain itu, dilakukan wawancara dengan peserta dan pihak terkait untuk mendapatkan umpan balik. Laporan

kegiatan disusun untuk mendokumentasikan proses, hasil, dan rekomendasi pelaksanaan program ke depannya. Metode ini mengedepankan keterlibatan aktif anak-anak dan komunitas lokal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan apresiasi terhadap kemampuan kognitif, bahasa dan motorik halus anak serta menanamkan nilai-nilai positif.

Taget dari kegiatan ini adalah mengenal huruf Hijaiyah. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan pelatihan. Persiapan utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah mempersiapkan materi dan media penunjang. Adapun materi yang dipersiapkan untuk peserta didik adalah mengenai alat dan bahan dalam proses kegiatan antara lain bola, gambar huruf Hijaiyah, gambar angka 1-10 dan pewarna.

Identifikasi Permasalahan dan Analisis Kebutuhan

Identifikasi permasalahan dilakukan melalui observasi awal terhadap proses pembelajaran di TK Al-Wasliyah 15 Medan. Observasi diarahkan pada kemampuan anak dalam mengenali bentuk huruf Hijaiyah, menyebutkan nama huruf Hijaiyah, mengenali angka 1-10 serta menyebutkan warna. Selain itu, dilakukan komunikasi dengan guru untuk mengetahui kondisi pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah serta media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan mitra. Anak membutuhkan kegiatan pengenalan huruf Hijaiyah yang lebih menarik dan melibatkan pengalaman langsung, sedangkan guru membutuhkan media yang sederhana, mudah digunakan, dan dapat digunakan dalam kegiatan bermain sambil belajar. Berdasarkan kebutuhan tersebut, media gambar dan lagu dipilih sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini.

Tahap Perencanaan

Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain: Menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak. Menyiapkan media pembelajaran untuk kegiatan bernyanyi, menggambar dan mewarnai, serta mengenal huruf Hijaiyah. Menyiapkan RPPH atau rencana kegiatan pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi perkembangan anak.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak TK Al-Wasliyah 15 Medan mengenai waktu, tempat, sasaran, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim menyiapkan media gambar dan lagu yang akan digunakan dalam kegiatan.

Selain menyiapkan media, tim juga menyiapkan materi pengenalan huruf Hijaiyah, langkah-langkah permainan, serta lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan anak. Instrumen observasi mencakup beberapa indikator, yaitu kemampuan anak dalam mengenali bentuk huruf Hijaiyah.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kemampuan anak. Pelaksana memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk terlibat secara aktif sehingga kegiatan tidak hanya berpusat pada guru atau pelaksana

Pada pertemuan pertama dan kedua bertema panca indra di mana anak-anak menyanyikan lagu panca indra, menyebutkan nama serta fungsi masing-masing indra, mewarnai gambar indra dengan rapi, sekaligus mengenalkan binatang laut dengan menyebutkan namanya dan memperagakan gerak binatang tersebut, pada minggu kedua pertemuan ketiga dan keempat anak-anak diajak menyebutkan huruf hijaiyah sambil bernyanyi, bercerita kisah sederhana, serta mengenal dan menghitung angka melalui nyanyian dan permainan, pada minggu ketiga dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu kelima, keenam, dan ketujuh yang difokuskan melatih ketelitian dan keterampilan: mengajarkan anak mewarnai secara rapi, mengenal cara membatik sederhana, memasukkan pipet ke tali untuk melatih ketangkasan jari, kemudian dilanjutkan dengan senam ceria, lomba peringatan 17 Agustus yang menyenangkan, serta penanaman sikap disiplin dalam berbaris, masuk kelas, dan mengikuti aturan bersama, sedangkan pada minggu keempat pertemuan kedelapan hingga keduabelas anak-anak mengulang kembali seluruh materi yang telah dipelajari, memperdalam hafalan surat-surat pendek dan hadits, serta menguatkan pemahaman tentang panca indra, huruf hijaiyah, angka, binatang laut, dan sikap disiplin yang baik.

Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali atau menyebutkan huruf Hijaiyah, angka dan warna diberikan bantuan melalui pengulangan, pemberian contoh, dan pertanyaan sederhana. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar anak memperoleh kesempatan untuk mencoba mengenali huruf secara mandiri.

Setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat selesai, guru diharapkan dapat menggunakan kembali media gambar dan lagu dalam kegiatan pembelajaran dengan mengembangkan variasi permainan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.

Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan

Penilaian kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah dapat menggunakan kategori perkembangan anak usia dini, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pengamatan dilakukan selama anak mengikuti kegiatan menggunakan gambar dan lagu. Perubahan kemampuan anak diamati berdasarkan ketercapaian indikator yang telah ditentukan.

Prosedur Pelaksanaan

Rangkaian pelaksanaan dirancang agar kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis dan dapat diterapkan kembali oleh guru TK Al-Wasliyah 15 Medan dalam kegiatan pembelajaran sehari-

hari. Penggunaan media gambar dan lagu diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah anak di TK Al-Wasliyah 15 Medan. Menggunakan teknik pengumpulan data anak dilakukan dengan melakukan tes perbuatan dan alat pengumpulan datanya berupa lembar observasi yang digunakan pada setiap pertemuan, dokumentasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah proses pembelajaran. Beberapa aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah, angka dan warna pada anak di TK Al-Wasliyah 15 Medan meliputi :

- Menyanyikan lagu tentang huruf Hijaiyah.
- Menghitung binatang air dengan bernyanyi untuk pengenalan angka dari 1-10.
- Membuat gambar dan mewarnai ikan.

Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan Pra Siklus kegiatan pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah dengan bernyanyi dalam indikator anak mampu menyebutkan huruf Hijaiyah yang ditunjukkan guru yang Belum Berkembang (BB) 40%, yang Mulai Berkembang (MB) 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 10%. Dalam indikator anak dapat menyebutkan huruf Hijaiyah dengan huruf yang di sebutkan yang Belum Berkembang (BB) 25%, yang Mulai Berkembang 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak dapat mengenali dan membedakan bentuk huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 37,5%, yang Mulai Berkembang (MB) 37,5%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,5%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak mampu mencocokkan bentuk bentuk huruf Hijaiyah yang sama yang Belum Berkembang (BB) 37,5%, yang Mulai Berkembang (MB) 37,5 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak berani menjawab pertanyaan guru mengenai huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 37,5%, yang Mulai Berkembang (MB)37,5 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak mau bernyanyi tema huruf Hijaiyah secara langsung yang Belum Berkembang (BB) 12,5%, yang Mulai Berkembang (MB)37,5 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak mengikuti kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan aktif dan antusias yang Belum Berkembang (BB) 45%, yang Mulai Berkembang (MB) 25 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 %. Dalam indikator anak menunjukkan kemandirian yang lebih baik ketika melakukan kegiatan mengenal huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 10%, yang Mulai Berkembang (MB) 15 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 25 %.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 8 No 2 Tahun 2026

Siklus I

Berdasarkan pengamatan Siklus I kegiatan pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah dengan bernyanyi dalam indikator anak mampu menyebutkan huruf Hijaiyah yang ditunjukkan guru yang Belum Berkembang (BB) 30%, yang Mulai Berkembang (MB) 40%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 15%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 15%. Dalam indikator anak dapat menyebutkan huruf Hijaiyah dengan huruf yang di sebutkan yang Belum Berkembang (BB) 12,5%, yang Mulai Berkembang 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak dapat mengenali dan membedakan bentuk huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 25%, yang Mulai Berkembang (MB) 37,5%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak mampu mencocokkan bentuk-bentuk huruf Hijaiyah yang sama yang Belum Berkembang (BB) 25%, yang Mulai Berkembang (MB)37,5 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak berani menjawab pertanyaan guru mengenai huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 13%, yang Mulai Berkembang (MB)25 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 36,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 25,5%. Dalam indikator anak mau bernyanyi tema huruf Hijaiyah secara langsung yang Belum Berkembang (BB) 25%, yang Mulai Berkembang (MB)25 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 12,5%. Dalam indikator anak mengikuti kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan aktif dan antusias yang Belum Berkembang (BB) 20%, yang Mulai Berkembang (MB) 30 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 20%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 30 %. Dalam indikator anak menunjukkan kemandirian yang lebih baik ketika melakukan kegiatan mengenal huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 5%, yang Mulai Berkembang (MB) 20 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5 %.

Siklus II

Berdasarkan pengamatan Siklus I kegiatan pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah dengan bernyanyi dalam indikator anak mampu menyebutkan huruf Hijaiyah yang ditunjukkan guru yang Belum Berkembang (BB) 12,5%, yang Mulai Berkembang (MB) 25%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 25%. Dalam indikator anak dapat menyebutkan huruf Hijaiyah dengan huruf yang di sebutkan yang Belum Berkembang (BB) 5%, yang Mulai Berkembang 15%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 60%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 20%. Dalam indikator anak dapat mengenali dan membedakan bentuk huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 10%, yang Mulai Berkembang (MB) 20%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 40%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 30%. Dalam indikator anak mampu mencocokkan bentuk-bentuk huruf Hijaiyah yang sama yang Belum Berkembang (BB) 12,5%, yang Mulai Berkembang (MB)25 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 25%. Dalam indikator anak berani menjawab pertanyaan guru mengenai huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 12,5 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5%. Dalam indikator anak mau bernyanyi tema huruf Hijaiyah secara langsung yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 30 %, yang

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 40%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 30%. Dalam indikator anak mengikuti kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan aktif dan antusias yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 10 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 28 %. Dalam indikator anak menunjukkan kemandirian yang lebih baik ketika melakukan kegiatan mengenal huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 50 %.

Siklus III

Berdasarkan pengamatan Siklus I kegiatan pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah dengan bernyanyi dalam indikator anak mampu menyebutkan huruf Hijaiyah yang ditunjukkan guru yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 12,5%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 50%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5%. Dalam indikator anak dapat menyebutkan huruf Hijaiyah dengan huruf yang di sebutkan yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang 0%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62,5%, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5%. Dalam indikator anak dapat mengenali dan membedakan bentuk huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 12,5%, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62,5%, yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 25%. Dalam indikator anak mampu mencocokkan bentuk-bentuk huruf Hijaiyah yang sama yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5%. Dalam indikator anak berani menjawab pertanyaan guru mengenai huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5%. Dalam indikator anak mau bernyanyi tema huruf Hijaiyah secara langsung yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 62,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 37,5%. Dalam indikator anak mengikuti kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan aktif dan antusias yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 62,5 %. Dalam indikator anak menunjukkan kemandirian yang lebih baik ketika melakukan kegiatan mengenal huruf Hijaiyah yang Belum Berkembang (BB) 0%, yang Mulai Berkembang (MB) 0 %, yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 37,5%, sedangkan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 62,5 %.

KESIMPULAN

Pembelajaran melalui kegiatan bernyanyi huruf Hijiyah di TK Al-Wasliyah 15 Medan berjalan dengan lancar dan interaktif. Metode yang sederhana terbukti efektif menjadi jembatan edukasi budaya bagi anak usia dini. Melalui kegiatan ini, menjadi cara yang efektif dalam proses edukasi anak. Bagi guru, melalui kegiatan ini mendapat perspektif bandingan untuk mengembangkan metode pembelajaran kepada peserta didiknya.

Penggunaan media gambar dan lagu untuk mengenalkan anak huruf Hijaiyah, memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan

mengenai huruf Hijaiyah, tetapi dapat mempraktekkan melaui bernyanyi huruf Hijaiyah yang sedang dipelajari. Kegiatan juga dikemas dalam bentuk permainan sehingga anak dapat belajar sambil melakukan aktivitas yang menyenangkan

Faktor yang mendukung proses pembelajaran anak-anak di TK Al Washliyah 15 Medan diantaranya adalah semangatnya anak-anak untuk mempelajari hal-hal baru, sedangkan faktor penghambat proses pembelajaran anak-anak di TK Al Washliyah 15 Medan diantarnya karena masih ada anak yang memiliki kecerdasan, kreativitas dan karakter yang berbeda sehingga wajar ketika pembelajaran masih belum efektif.

SARAN

Diharapkan pihak sekolah untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang menarik agar anak lebih semangat dalam mengembangkan kreativitasnya, sekaligus dengan memberikan pemahaman dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu S.P. (2018). Manajemen: Konsep, Teori, dan Penerapannya. PT Bumi Aksara.

Perkembangan kognitif dan motorik anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran R Adatul'aisy, A Puspita, N Abelia… - … Pendidikan Anak …, 2023 - e-journal.nalanda.ac.id

Bermain Menggambar Dekoratif untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini K Annisa, M Fauziddin - Aulad: Journal on Early Childhood, 2019 - aulad.org

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta

Farikhah, A., Mar'atin, A., Afifah, L. N., & Safitri, R. A. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part. WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 61–73. https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i1.3493

Khairiah, I., Syamsuardi, & Rusmayadi. (2022). Pengaruh Kegiatan Membatik Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. Eprints: Universitas Negeri Makasar. https://eprints.unm.ac.id/27161/1/Artikel.pdf

Sinaga, D. A., Anggraini, E. S., Adriani, K. D., Nababan, L. E., & Sinaga, L. (2024). Tantangan Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Masjid Nurul Muslimin. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(9), 592–595.

Achdiani, Y. (2014). Kegiatan Bermain Sebagai Sarana Penyiapan Kemandirian dan Kreativitas Anak Pra Sekolah. FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 11(1),1–5.